



MAKNA DARI PEMBENTUKAN KATA MAJEMUK KANJI 和 (*WA; O; KA; YAWA.RAGU; YAWA. RAGERU; NAGO.MU;* *NAGO.YAKA; AERU*)

Hesti Lestari¹⁾, Dewi Saparina Halibanon²⁾

Universitas Nasional PASIM Bandung

dw_saparina@gmail.com

Abstrak

The discussion in this research is about the meaning and formation of compound words in kanji 和 (wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru) by using morphological and semantic studies (morphosemantics). The purpose of this research was to identify the process of forming compound words containing kanji 和 elements (wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru) and to identify the meanings generated from compound words containing kanji 和 elements (wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru). This research is a qualitative descriptive analysis research. At the data collection stage the author uses the research method from Mahsun (2015), the author uses the listen method with the note-taking technique. The results of this study indicate that there are three types of structures in the formation of compound words that contain kanji 和 elements (wa; o; ka; yawa. ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru), namely 26 datas of N + N, 2 datas of V + N, and 2 datas of Adj + N. Then the meaning generated from the morphological process there are three types of meaning, there are related lexical meaning, unrelated lexical meaning and extended meaning.

Keywords: Compound Word, Meaning

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang makna dan pembentukan kata majemuk kanji 和 (wa; o; ka; yawa. ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru) dengan menggunakan kajian morfologi dan semantic (morfosemantik). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi proses pembentukan kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和. Adapun sumber data yang digunakan adalah Kamus Kursusr Bahasa Jepang Evergreen. Mengenal Kanji (2017), Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia Andrew N. Nelson (1995) dan Kamus Digital.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik simak catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis struktur yang digunakan



dalam pembentukan kata majemuk dengan unsur kanji 和 (wa; o; ka; yawa. ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru) yaitu 26 data N+N. 2 data V+N dan 2 data Adj +N. Kemudian makna yang dihasilkan dari proses morfologis tersebut ada tiga jenis yaitu makna leksikal yang berkaitan, makna leksikal yang tidak berkaitan dan makna perluasan.

Kata kunci: Kata majemuk, makna

PENDAHULUAN

Setiap kata yang terbentuk dalam bahasa Jepang memiliki proses yang unik, baik dari proses penggabungan katanya maupun makna yang dihasilkan setelah kata itu terbentuk. Salah satu hal yang membuat bahasa Jepang menjadi unik adalah proses pembentukan kata yang akan dijadikan sebuah kalimat atau 文節 (*bunsetsu*). Pada dasarnya kata dalam bahasa Jepang terbagi menjadi dua bagian yaitu kata tunggal 単純語 (*tanjungo*) dan kata turunan 合成語 (*goseigo*). Di dalam kata turunan 合成語 (*goseigo*) terdapat kata jadian 派生語 (*haseigo*), kata majemuk 複合語 (*fukugougo*), akronim gabungan suku kata 刈り込み/省略 (*karikomi/shouraku*), dan akronim gabungan huruf 頭字語 (*toujigo*).

Sementara itu, kata majemuk dalam bahasa Jepang dapat terbentuk dari kelas kata yang sejenis dan dapat terbentuk dari kelas kata yang berbeda jenis. Maka dari situlah makna yang dihasilkan dari penggabungan kata majemuk itu dapat mengandung arti leksikal yang berkaitan langsung dengan salah satu unsur pembentuknya. Kemudian dari beberapa kata majemuk juga bisa menghasilkan makna yang tidak berkaitan langsung dengan makna leksikal dari salah satu unsur pembentuknya. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk meneliti tentang unsur pembentukan kata majemuk dan makna yang dihasilkan dari kata majemuk tersebut.

Kanji yang banyak membentuk kata majemuk salah satunya yaitu kanji 和 (wa; o; ka; yawa .ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru). Kanji ini mengandung makna ‘Jepang; kedamaian; harmonis; lunak; lembut; mencampur’ dan termasuk ke dalam kelas kata nomina. Ketika kanji ini digabungkan dengan



kanji lain, maka tidak hanya mengandung makna ‘Jepang; kedamaian; harmonis; lunak; lembut; mencampur’ saja sebagaimana makna aslinya. Tapi bisa juga mengandung makna lain di luar makna kanji tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Mengidentifikasi proses pembentukan kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和 (*wa*; *o*; *ka*; *yawa*. *ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*).
- 2) Mengidentifikasi makna yang dihasilkan dari kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和 (*wa*; *o*; *ka*; *yawa*. *ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*).

KAJIAN TEORI

1. Morfologi

Morfologi adalah salah satu bagian linguistik yang mempelajari tentang kata dan proses pembentukannya. Sebagaimana diungkapkan oleh Sutedi (2014: 43) yang mengatakan bahwa “Istilah morfologi dalam bahasa Jepang disebut dengan *keitairon* (形態論). Keitairon merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Objek yang dikajinya yaitu tentang kata (語 / *go* atau 単語 / *tango*) dan morfem (形態素 / *keitaiso*)”.

2. Pembentukan Kata

Sutedi (2014: 46) menjelaskan bahwa “Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *gokeisei* (語形成)”. Hasil dari pembentukan kata tersebut terbagi menjadi empat jenis, yaitu: kata jadian atau *haseigo* (派生語), kata majemuk atau *fukugougo* (複合語), akronim gabungan suku kata atau 戻り込み/省 (*karikomi/shouryaku*) dan akronim gabungan huruf atau 頭字語 (*toujigo*).

3. Kata Majemuk



Chaer (2014: 186) menerangkan bahwa “Kata majemuk adalah sebuah kata yang memiliki makna baru yang tidak merupakan gabungan makna unsur-unsurnya”. Sedangkan menurut Sunarni dan Johana (2016: 37) “Kata majemuk di dalam bahasa Jepang terdiri dari dua macam, yaitu komposisi sintaksis (統語構造/tougokouzo) dan komposisi sederajat (並列構造/heiretsukouzo)”.

4. Kanji

Iwabuchi dalam Sudjianto dan Dahidi (2019: 56) mengatakan bahwa “Huruf kanji disampaikan ke Jepang kira-kira pada abad 4 pada waktu negeri Cina merupakan zaman *Kan*. Oleh sebab itulah maka huruf tersebut dinamakan kanji yang berarti huruf negeri *Kan*”. Kemudian Sudjianto dan Dahidi menambahkan bahwa jika dilihat dari asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu: *wago*, *kango*, *gairaigo*, dan *konshugo*. *Konshugo* adalah kata yang berasal dari penggabungan antara *wago* dan *kango*.

1. Kanji Jukujikun

Tresnasari (2017), *jukujikun* didefinisikan sebagai "Cara baca kanji yang memisahkan bunyi asli pada kata tersebut, kemudian dibaca sesuai dengan bahasa Jepang seperti makna yang terkandung pada kata tersebut". Kemudian untuk struktur pembentukan kanji *jukujikun*, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\boxed{(\text{漢字 A}) + (\text{漢字 B}) = (\text{ヲ})}$$

Gabungan dari kanji A dan kanji B dibaca secara *wago* dengan mengabaikan bunyi *onyomi* dan *kunyomi* dari masing-masing kanji tersebut dan tetap memakai makna kanji-kanjinya sebagai makna yang baru.

2. Makna Kanji Jukugo



Menurut Tsuchiya (1986:58) untuk mengetahui hubungan makna di antara kanji-kanji pembentuk jukugo dua kanji dapat dikelompokkan ke dalam 7 struktur, yaitu:

a. (漢字 A) = (漢字 B)

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah kanji yang memiliki bunyi *kun* yang artinya sama atau hampir sama.

Contoh:

| | | | | |
|-----------|---|------------|----|---------------|
| 河 | + | 川 | => | 河川 |
| <i>ka</i> | | <i>Sen</i> | | <i>kasen</i> |
| Sungai | | Sungai | | Sungai-sungai |

b. (漢字 A) ⇔ (漢字 B)

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah kanji yang memiliki arti berlawanan.

Contoh:

| | | | | |
|------------|---|-----------|----|--------------|
| 上 | + | 下 | => | 上下 |
| <i>jou</i> | | <i>ge</i> | | <i>jouge</i> |
| Atas | | bawah | | Atas bawah |

c. (漢字 A) + (漢字 B)

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah kanji yang memiliki arti berlainan.

Contoh:

| | | | | |
|------------|---|-------------|----|------------------|
| 輕 | + | 薄 | => | 輕薄 |
| <i>Kai</i> | | <i>haku</i> | | <i>kaihaku</i> |
| Ringan | | tipis | | Tidak meyakinkan |

d. (漢字 A) => (漢字 B)



Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah kanji, kanji pertama menerangkan kanji kedua.

Contoh:

| | | | | |
|----------|---|-------------|----|-----------------|
| 医 | + | 学 | => | 医学 |
| <i>I</i> | | <i>gaku</i> | | <i>igaku</i> |
| Obat | | ilmu | | Ilmu kedokteran |

e. (漢字 A) <= (漢字 B)

Jukugo yang terdiri dari gabungan dua buah kanji, kanji kedua menerangkan kanji pertama.

Contoh:

| | | | | |
|-----------|---|------------|----|--------------------|
| 被 | + | 害 | => | 被害 |
| <i>Hi</i> | | <i>gai</i> | | <i>higai</i> |
| Menerima | | bencana | | Menderita kerugian |

f. (漢字 A) → (漢字 B)

Jukugo yang kanji kedua berfungsi melengkapi atau mempertegas kanji pertama.

Contoh:

| | | | | |
|-----------|---|-----------|----|-------------|
| 美 | + | 化 | => | 美化 |
| <i>Bi</i> | | <i>ka</i> | | <i>bika</i> |
| Cantik | | mempesona | | pesolek |

g. (漢字 A) ← (漢字 B)

Jukugo yang kanji pertama berfungsi sebagai penyangkal atau menghaluskan kanji kedua.

Contoh:

| | | | | |
|-----------|---|-------------|----|---------------|
| 不 | + | 良 | => | 不良 |
| <i>Fu</i> | | <i>ryou</i> | | <i>furyou</i> |



tidak baik Tidak baik

5. Semantik

Semantik adalah ilmu yang mempelajari makna atau arti dari suatu bahasa.

Chaer (2009: 2) menegaskan bahwa “Semantik adalah istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa”. Kemudian Sutedi menyebutkan bahwa terdapat 3 jenis makna, yaitu: makna leksikal dan gramatikal, makna denotatif dan konotatif, makna dasar dan perluasan

METODOLOGI

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis. Menurut Sutedi (2009: 58) menjelaskan bahwa metode penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual. Pendekatan yang akan digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sutedi (2009: 23) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian ini dapat berupa kata, kalimat, rekaman atau dalam bentuk lainnya.

2. Sumber Data

Data penelitian ini berupa kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和 (*wa*; *o*; *ka*; *yawa.ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*), yang diambil dari tiga kamus, yaitu:



- a) Kamus Kursus Bahasa Jepang *Evergreen エバーグリーン 日本語学校 Mengenal Kanji* (2017),
- b) Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia Andrew N. Nelson (1995), dan
- c) Kamus Digital dan website seperti ‘*Takoboto Kanji Dictionary*’, ‘*Romajidesu.com*’, ‘*Jisho.org*’, ‘*eje.weblio.jp*’, ‘*ja.wikipedia.jp*’, ‘*dictionary.goo.jp*’, ‘*delishkitchen.tv*’.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan tahap pengumpulan data yang penulis lakukan pada penelitian ini:

- 1) Mempersiapkan sumber data yaitu kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和 (wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru).
- 2) Membaca sumber data, pada tahap ini penulis membaca kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和 (wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru).
- 3) Mencatat dan menerjemahkan kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和 (wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru).
- 4) Mencatat dan mengelompokkan kata majemuk yang mengandung unsur kanji 和 (wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru) berdasarkan struktur dan maknanya.

4. Teknik Analisis Data

Berikut merupakan tahapan proses analisis data yang penulis lakukan :

- 1) Setelah data terkumpul, kemudian penulis menganalisis proses pembentukan kata majemuk dan makna yang dihasilkan menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Metode agih adalah metode yang menggunakan alat penentu bagian dari bahasa yang bersangkutan yang menjadi objek sasaran di dalam penelitian itu sendiri.



Sedangkan, teknik bagi unsur langsung merupakan teknik yang membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian unsur.

- 2) Membagi hasil analisis dari kata majemuk berdasarkan makna dan strukturnya.
- 3) Menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan metode penyajian informal yaitu metode dengan cara perumusan menggunakan kata-kata biasa, agar penjelasan menjadi lebih terperinci dan mudah dipahami.
- 4) Membuat simpulan dari hasil analisis data tersebut.

ANALISIS DATA

Data 1

| | | |
|--|-----------------|--------------------|
| 和英 | (<i>waei</i>) | : ‘Jepang-Inggris’ |
| 和 | + | 英 |
| <i>Wa</i> | | <i>ei</i> |
| N | + | N |
| ‘Jepang, kedamaian, harmonis, lunak, lembut, mencampur’ | | ‘Inggris’ |

Kata majemuk 和英 (*waei*) merupakan kata majemuk nomina, karena kata dasarnya terdiri dari nomina kanji 和 (*wa*) dan nomina kanji 英 (*ei*). Dilihat dari proses pembentukan katanya, kata majemuk 和英 (*waei*) merupakan gabungan dua morfem isi, terdiri dari dua buah kata yang unsur pembentuknya sama yaitu dari kelas kata nomina + nomina dan dapat dibaca secara *onyomi*. Setelah digabungkan maka kata majemuk ini menjadi *kango*.

Pembentukan kata majemuk tersebut menjelaskan bahwa kata majemuk 和英 (*waei*) memiliki hubungan langsung dengan makna pada setiap unsur pembentuknya. Makna yang terkandung dalam kata majemuk tersebut adalah



Jepang-Inggris. Secara leksikal makna dari nomina 和 (*wa*; *yawa.ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*) adalah ‘Jepang, kedamaian, harmonis, lunak, lembut, mencampur’, dan makna dari 英 (*ei*) adalah ‘Inggris’. Sehingga dapat diketahui bahwa makna dari kata majemuk 和英 (*waei*) ini adalah makna leksikal yang berkaitan langsung dengan kedua unsur kanji pembentuknya. Maknanya dapat merujuk pada bahasa dan kamus yang di dalamnya mengandung terjemahan ‘Jepang-Inggris’ yaitu termasuk ke dalam suatu benda. Seperti pada contoh kalimat berikut:

私は和英辞書が必要だ。

Watashi/ wa/ waei/ jisho/ ga/ hitsuyou/ da/.

Saya/ wa (penanda subjek)/ Jepang-Inggris/ kamus/ ga (penanda topik)/ membutuhkan/ da (penekanan).

‘Saya membutuhkan kamus bahasa Jepang-Inggris’.

(Website RoomajiDesu Japanese Dictionary and Translator)

Makna ‘Jepang-Inggris’ pada contoh kalimat tersebut merupakan makna yang berkaitan dengan kamus bahasa Jepang-Inggris. Selain itu juga dapat merujuk pada ‘terjemahan Jepang-Inggris’. Pada kata majemuk 和英 (*waei*) memiliki makna dasar ‘Jepang-Inggris’ yaitu maknanya asli dan digunakan hingga sekarang.

Data 2

| | | |
|-------------------------|----------------|--|
| 違和 | (<i>iwa</i>) | : ‘tidak nyaman’ |
| 違 | + | 和 |
| <i>I</i> | | <i>Wa</i> |
| V | + | N |
| ‘Perbedaan, berbeda’ | | ‘Jepang, kedamaian, harmonis, lunak, lembut, mencampur’ |



Kata majemuk 違和 (*iwa*) merupakan kata majemuk nomina, terdiri dari dua gabungan kata yang berasal dari kelas kata yang berbeda yaitu verba kanji 違 (*i*) dan nomina 和 (*wa*). Dilihat dari proses pembentukan katanya, kata majemuk 違和 (*iwa*) merupakan gabungan morfem isi dan setsuji, dan dapat dibaca secara *onyomi*. Setelah digabungkan maka kata majemuk ini menjadi *kango*.

Makna yang terkandung dalam kata majemuk tersebut adalah ‘tidak nyaman’, sedangkan makna leksikal dari kanji 違 (*i*) adalah ‘perbedaan’ dan makna leksikal dari kanji 和 (*wa*) adalah ‘Jepang, kedamaian, harmonis, lunak, lembut, mencampur’. Terdapat *jukugo* kanji yaitu kanji pertama mempertegas kanji kedua. Setelah mengalami pembentukan, kanji 違 (*i*) yang memiliki arti ‘perbedaan, berbeda’ ini memiliki makna sinonim ‘tidak sama’. Jadi ketika bergabung dengan kanji 和 (*wa*) yang memiliki arti ‘kedamaian, harmonis’ maknanya menjadi ‘tidak sama dengan harmonis’ yang dapat dikatakan dengan kata lain yaitu ‘tidak nyaman’. Kata majemuk ini juga sering disatukan dengan kanji 感 (*kan*) yang memiliki makna perasaan. Oleh karena itu, makna leksikalnya berkaitan langsung dengan salah satu unsur pembentuknya yaitu kanji 違 (*i*). Makna dari kata majemuk 違和 (*iwa*) dapat merujuk pada perasaan ‘tidak nyaman’, untuk penjelasan lebih lanjut perhatikan contoh kalimat berikut:

私はその言葉に違和感を覚えた。

Watashi/ wa/ sono/ kotoba/ ni/ iwa/ kan/ o/ oboeta/.

Saya/ wa (penanda subjek)/ itu/ kata-kata/ ni (penanda topik)/ tidak nyaman/ perasaan/ o (penanda objek)/ teringat/.

‘Saya merasa tidak nyaman teringat dengan kata-kata itu’.

(Website ejje.weblio.jp)

Makna kata majemuk 違和 (*iwa*) pada contoh kalimat tersebut memiliki makna ‘tidak nyaman’ yang merujuk pada perasaan.



PEMBAHASAN

Interpretasi data merupakan rangkuman dari seluruh analisis pada penelitian ini, yang terdiri dari struktur kanji, perubahan fonem, makna leksikal, makna dasar, makna perluasan, kata dan keterangan. Dari 30 data ditemukan terdapat 3 struktur pembentukan kata majemuk pada kanji 和 (*wa*; *o*; *ka*; *yawa.ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*) yaitu struktur N+N, Adj+N, dan V+N. Kemudian dari 30 data tersebut dapat diketahui bahwa beberapa kata majemuk mengalami perubahan fonem yaitu sebanyak 7 data. Setelah dianalisis berdasarkan maknanya ternyata tidak hanya memiliki makna dasar dan makna leksikal saja, terdapat 11 data yang memiliki makna perluasan.

SIMPULAN

Dari seluruh analisis yang telah penulis teliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 3 jenis struktur pada pembentukan kata majemuk. Yaitu:
 - a) 26 data kata majemuk nomina dengan struktur N + N, terdiri dari 2 unsur kanji yang mencakup:
 - N + 和 pada data 2, 3, 4, 7, 8, 11, 25, dan 26,
 - 和 + N pada data 1, 2, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24.
 - b) 2 data kata majemuk nomina dengan struktur Adj + N, terdiri dari 2 unsur kanji yang mencakup:
 - Adj + 和 pada data 27, 28
 - c) 2 data kata majemuk nomina dengan struktur V + N, terdiri dari 2 unsur kanji yang mencakup:
 - V + 和 pada data 29, 30



Selain itu, hasil dari proses morfologis pada data tersebut ditemukan juga terdapat 7 data yang mengalami perubahan fonem baik karena berasimilasi dengan salah satu unsur kanji pembentuknya dan ada juga yang murni karena dibaca secara khusus. Yaitu:

- 4 data /o/ berasimilasi menjadi /h/ pada data 2, 6, 8, 11,
- 1 data berasimilasi /s/ menjadi /z/ pada data 5,
- 1 data yang cara bacanya /yawa.ragu/ khusus dibaca menjadi /yori/ dan mengalami perubahan fonem dari /h/ menjadi /b/ pada data 25
- 1 data yang secara khusus dibaca *yamato* pada data 26

Kemudian ditemukan juga bahwa kata majemuk yang salah satu unsur pembentuknya adalah kanji 和 (*wa*; *o*; *ka*; *yawa.ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*) terbagi ke dalam 2 jenis kata berdasarkan cara bacanya, yaitu 27 data *kango* dan 3 data *wago*.

2. Makna yang diperoleh setelah proses pembentukan kata majemuk yang salah satu unsur pembentuknya adalah kanji 和 (*wa*; *o*; *ka*; *yawa.ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*) tidak hanya memiliki makna dasar saja. Dapat diketahui makna yang dihasilkan pada proses pembentukan kata majemuk 和 (*wa*; *o*; *ka*; *yawa.ragu*; *yawa.rageru*; *nago.mu*; *nago.yaka*; *aeru*) memiliki beberapa makna. Berikut penjelasannya:

- a) Makna yang berkaitan (27 data):

和英 (*waei*) ‘benda, bahasa’, 和人 (*wajin*) ‘orang’, 共和 (*kyouwa*) ‘sistem pemerintahan pada suatu negara’, 水和 (*suiwa*) ‘istilah kimia’, 和算 (*wasan*) ‘istilah matematika’, 和了 (*hoora*) ‘kegiatan’, 親和 (*shinwa*) ‘hubungan’, 平和 (*heiwa/ pinhoo*) ‘perdamaian’, 和衷 (*wachuu*) ‘perasaan’, 和之物 (*aemono*) ‘hidangan dengan saus Jepang’, 天和 (*tenna, tenwa, tenhoo*) ‘nama tempat’, 和文 (*wabun*) ‘bahasa’, 和風 (*wafuu*) ‘gaya’, 和服 (*wafuku*) ‘benda’, 和合 (*wagou*) ‘keadaan’, 和食 (*washoku*) ‘makanan’, 和訛 (*wayaku*) ‘bahasa’,



和製 (*wasei*) ‘bahasa’, 和字 (*waji*) ‘bahasa’, 和本 (*wahon*) ‘benda’, 和洋 (*wayou*) ‘gaya’, 和戦 (*wasen*) ‘kegiatan’, 和漢 (*wakan*) ‘bahasa’, 日和り (*hiyori*) ‘cuaca’, 大和 (*yamato*) ‘Jepang’, 柔和 (*nyuuwa*) ‘sifat’, dan 飽和 (*houwa*) ‘istilah kimia’.

b) Makna yang tidak berkaitan (3 data):

和姦 (*wakan*) ‘kegiatan, kejahatan seksual’, 緩和 (*kanwa*) ‘kegiatan’, dan 違和 (*iwa*) ‘perasaan’

c) Makna perluasan (11 data):

和人 (*wajin*) ‘kata lama untuk sebutan orang Jepang modern’, 共和 (*kyouwa*) ‘negara’, 和算 (*wasan*) ‘matematika’, 和え物 (*aemono*) ‘hidangan khusus (sayuran) dengan campuran saus Jepang’, 天和 (*tenna, tenwa, tenhoo*) ‘nama era Jepang zaman dulu’, 和文 (*wabun*) ‘teks bahasa Jepang’, 和服 (*wafuku*) ‘kimono’, 和食 (*washoku*) ‘makanan Jepang’, 和字 (*waji*) ‘kanji’, 和本 (*wahon*) ‘buku yang diikat dengan benang’, 大和 (*yamato*) ‘nama negara Jepang zaman dulu’.

Kemudian, kanji 和 (*wa; o; ka; yawa.ragu; yawa.rageru; nago.mu; nago.yaka; aeru*) yang memiliki makna ‘Jepang, kedamaian, harmonis, lunak, lembut, mencampur’ ini ternyata sering dijadikan nama oleh orang Jepang, karena memiliki makna yang bagus yaitu ‘harmonis’.

DAFTAR PUSTAKA

Anggra, S. (2020). *Pembentukan Kata Majemuk dari Kanji 足 (Ashi; Ta.riru; Ta.ru; Ta.su; Shoku)*. Bandung: Universitas Nasional PASIM Bandung.

Anggraeni, D. S. (2019). *Proses Pembentukan Kata Majemuk dari Kanji 気 (ki)* . Semarang: Universitas Diponegoro.

Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chandra, T. (2017). *Kamus Kursus Bahasa Jepang Evergreen エバーグリーン 日本語学校 Mengenal Kanji* . Jakarta: Evergreen.



Nelson, A. N. (2008). *Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Rianti, F. N. (2017). *Proses Pembentukan Kata Majemuk dari Kanji 目 (Me; Moku)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sari, N. T. (2017). *Struktur dan Makna Kanji Jukujikun dalam Bahasa Jepang*. Bandung: Jurnal Ayumi Volume 5 No 2.

Shasena, A. A. (2019). *Kata Majemuk Nomina Bahasa Jepang dari Kanji 手 (Te; Shu; Zu)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sudjianto, A. D. (2019). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sunarni, N. d. (2010). *Morfologi Bahasa Jepang*. Bandung: Sastra Unpad Press.

Sutedi, D. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Sutedi, D. (2014). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sutedi, D. (2019). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

DAFTAR PUSTAKA ELEKTRONIK

Takoboto, 2022. *Japanese dictionary & Learning Tool*. <https://takoboto.jp/>
(Diakses pada tanggal 13 Januari 2022)

Romajidesu, 2022. *Japanese Dictionary & Translator*.
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaningof-%E9%81%95%E5%92%8C.html> (Diakses pada tanggal 22 Juni 2022)

Ejje.weblio.jp, 2022. 英和・和英辞典.
<https://ejje.weblio.jp/sentence/content/%E9%81%95%E5%92%8C> (Diakses pada tanggal 22 Juni 2022)



Jurnal Sastra Studi Ilmiah Sastra

Universitas Nasional Pasim

E-ISSN 2751 - 5165

Vol.15 No. 2, December 2025

Jisho.org, 2022. Japanese – English Dictionary.

<https://jisho.org/search/%E5%92%8C%E4%BA%BA> (Diakses pada tanggal 22 Juni 2022)

hmn.wikipedia, 2022. https://hm.wikipedia.id/Yayoi_people (Diakses pada tanggal 22 Juni 2022)

Ja.wikipedia.jp, 2022. *Wikipedia*.

<https://ja.wikipedia.org/wiki/%E5%92%8C%E7%AE%97> (Diakses pada tanggal 22 Juni 2022)

Ja.wikipedia.org, 2022. *Wikipedia*.

<https://ja.wikipedia.org/wiki/%E5%92%8C%E4%BA%86> (Diakses tanggal 25 Juni 2022)

delishkitchen.TV. 2022. [野菜料理 https://delishkitchen.tv/categories/19625](https://delishkitchen.tv/categories/19625)

(Diakses pada tanggal 25 Juni 2022)

Dictionary.goo.ne.jp. 2022. *Goo Jisho*.

<https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E5%92%8C%E8%A1%B7/#jn-238408>

(Diakses pada tanggal 26 Juni 2022)

Id.wikipedia.org. 2022. *Wikipedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Wasei-eigo>

(Diakses pada tanggal 29 Juni 2022)